

Pendampingan untuk Meningkatkan Potensi Karang Taruna Desa Binor dalam Peluang Bisnis di Era Teknologi Informasi

Assistance to Increase the Potential of the Binor Village Youth Organization in Business Opportunities in the Information Technology Era

*Wali Ja'far Shudiq¹, Diana Indri Rukmana², Nilawati Ningsih³

Universitas Nurul Jadid, Paiton Indonesia^{1,2,3}

[*wali.jafar@unuja.ac.id](mailto:wali.jafar@unuja.ac.id)

Submission: 14 Desember 2023

Received: 19 Desember 2023

Published: 21 Desember 2023

Keywords:

Potential,
Business
Opportunities,
Information
Technology

Abstract. *The development of information technology has had a significant impact on various aspects of life, including the world of business and social organizations such as Karang Taruna in Binor Village. Even though Binor Village has the potential for an active Karang Taruna, this research identifies the need for assistance to optimize business opportunities in the information technology era. Potential businesses that can be run involve the local e-commerce sector, local product marketing applications, and digital skills training for village communities. The research results highlight the great potential of the Binor Village Karang Taruna in developing various types of business. However, the main challenge is the limited information technology knowledge and digital skills of Karang Taruna members. Therefore, mentoring is an effective approach that involves ongoing training and coaching, covering both information technology and business management. Collaboration with educational institutions and technology companies has also been suggested as a useful strategy. This research is expected to make a positive contribution to developing the potential of the Binor Village Youth Organization, preparing them to face business challenges and opportunities in the information technology era. With the right assistance, the Binor Village Youth Organization can become a competitive agent of change in the use of information technology, have a positive impact on the progress of village communities, and contribute to local economic development..*

Katakunci:

Potensi,
Peluang Bisnis,
Teknologi
Informasi

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan organisasi sosial seperti Karang Taruna di Desa Binor. Meskipun Desa Binor memiliki potensi Karang Taruna yang aktif, penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan akan pendampingan untuk mengoptimalkan peluang bisnis di era teknologi informasi. Potensi bisnis yang dapat dijalankan melibatkan sektor e-commerce lokal, aplikasi pemasaran produk lokal, dan pelatihan keterampilan digital bagi masyarakat desa. Hasil penelitian menyoroti potensi besar Karang Taruna Desa Binor dalam mengembangkan berbagai jenis bisnis. Namun, tantangan utama adalah keterbatasan pengetahuan teknologi informasi dan keterampilan digital anggota Karang Taruna. Oleh karena itu, pendampingan menjadi pendekatan efektif dengan melibatkan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan, mencakup baik teknologi informasi maupun manajemen bisnis. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan teknologi juga diusulkan sebagai strategi yang bermanfaat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi Karang Taruna Desa Binor, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang bisnis di era teknologi informasi. Dengan pendampingan yang tepat, Karang Taruna Desa Binor dapat menjadi agen perubahan yang kompetitif dalam pemanfaatan teknologi informasi, memberikan dampak positif pada kemajuan masyarakat desa, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

1 Pendahuluan

Desa Binor sebagai salah satu desa yang memiliki Karang Taruna yang aktif memiliki potensi sumber daya manusia dan keberagaman produk lokal yang dapat dijadikan peluang bisnis yang menjanjikan. Namun, dalam menghadapi era teknologi informasi yang terus berkembang pesat, banyak organisasi sosial, termasuk Karang Taruna, dihadapkan pada tantangan baru. Perubahan gaya hidup masyarakat dan pergeseran pola konsumsi mengharuskan Karang Taruna Desa Binor untuk beradaptasi dengan tren teknologi dan pemanfaatannya dalam dunia bisnis.

Teknologi informasi telah membuka berbagai peluang bisnis baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan memberdayakan masyarakat desa. Dalam era digital, bisnis online dan pemasaran digital menjadi kunci penting dalam meraih pasar yang lebih luas (Hartuti, 2019). Namun, banyak anggota Karang Taruna Desa Binor yang mungkin belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung usaha mereka (Agrasadya, 2020).

Selain itu, berbagai aspek lainnya seperti manajemen bisnis, strategi pemasaran, dan akses ke pasar yang lebih luas juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan bisnis di era teknologi informasi (Elburdah, 2020). Kurangnya pemahaman tentang aspek-aspek tersebut dan kecenderungan bergantung pada cara-cara tradisional dapat menjadi hambatan bagi Karang Taruna Desa Binor untuk berkembang dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendampingan bagi Karang Taruna Desa Binor dalam menghadapi peluang bisnis di era teknologi informasi. Pendampingan akan membantu mengisi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, memperkenalkan strategi bisnis yang efektif, dan mengenalkan teknologi informasi yang relevan (Sulaiman, 2020). Dengan pendekatan ini, diharapkan Karang Taruna Desa Binor dapat meningkatkan potensi bisnis mereka, meningkatkan daya saing, dan memberdayakan masyarakat desa secara ekonomi.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis bisnis yang sesuai dengan potensi lokal Desa Binor dan peluang pasar yang dapat diakses dengan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, pendekatan yang melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan dan perusahaan teknologi, akan memungkinkan pertukaran pengetahuan dan kerjasama yang saling menguntungkan (Oktrima, 2020).

Dengan adanya pendampingan yang berfokus pada peningkatan potensi Karang Taruna Desa Binor dalam menghadapi peluang bisnis di era teknologi informasi, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

2 Metode

Gambar 1 merupakan pelaksanaan pendampingan metode yang digunakan untuk meningkatkan potensi karang taruna desa Binor dalam peluang bisnis di era teknologi informasi.

Gambar 1. Tahapan Proses



mengidentifikasi potensi sumber daya manusia, keterampilan, dan produk lokal yang dimiliki oleh Karang Taruna Desa Binor.

- Analisis Tantangan dan Peluang: Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Karang Taruna Desa Binor dalam menghadapi era teknologi informasi serta peluang bisnis yang relevan dengan potensi lokal.
- Penyusunan Rencana Pendampingan:**
 - Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran pendampingan yang jelas untuk meningkatkan potensi bisnis Karang Taruna Desa Binor.
 - Strategi Pendampingan: Merancang strategi pendampingan yang mencakup pelatihan, pembinaan, dan pendekatan kolaboratif dengan pihak eksternal.
 - Pelatihan dan Pembinaan:**
 - Pelatihan Teknologi Informasi: Memberikan pelatihan tentang dasar-dasar teknologi informasi, penggunaan media sosial, dan e-commerce untuk anggota Karang Taruna.
 - Pelatihan Manajemen Bisnis: Mengadakan pelatihan tentang manajemen bisnis, pemasaran digital, dan analisis pasar untuk membantu Karang Taruna mengelola bisnis dengan lebih efektif.
 - Pembinaan Keterampilan Digital: Memberikan pembinaan keterampilan digital yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam menghadapi perkembangan teknologi.
 - Identifikasi dan Perancangan Peluang Bisnis:**
 - Analisis Pasar: Mengidentifikasi peluang bisnis yang sesuai dengan potensi lokal Desa Binor dan kebutuhan pasar.
 - Perancangan Strategi Bisnis: Membantu Karang Taruna dalam merancang strategi bisnis yang berorientasi pada teknologi informasi, seperti pembuatan platform e-commerce lokal atau aplikasi pemasaran produk lokal.
 - Kerjasama dengan Pihak Eksternal:**
 - Lembaga Pendidikan: Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan atau pusat pelatihan untuk mendapatkan akses ke pelatihan dan bimbingan teknologi informasi yang lebih lanjut.

- b. Perusahaan Teknologi: Berkolaborasi dengan perusahaan teknologi untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan dan penerapan solusi teknologi yang sesuai.
6. Monitoring dan Evaluasi:
- a. Pengukuran Kinerja: Melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan bisnis Karang Taruna Desa Binor yang telah didampingi untuk menilai kinerja dan dampak dari pendampingan tersebut.
 - b. Evaluasi dan Perbaikan: Mengevaluasi efektivitas metode pendampingan yang digunakan dan melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.

Dalam pelaksanaan pendampingan, penting untuk melibatkan partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna Desa Binor, serta mendukung dan mendorong semangat inovasi dan kolaborasi dalam menghadapi peluang bisnis di era teknologi informasi. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan berfokus, diharapkan Karang Taruna Desa Binor dapat mengoptimalkan potensi bisnisnya dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

3 Hasil

Pendampingan untuk meningkatkan potensi Karang Taruna Desa Binor dalam peluang bisnis di era teknologi informasi adalah langkah strategis yang dapat memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam implementasinya, beberapa poin kesimpulan dapat diambil:

3.1. Identifikasi dan Fokus pada Potensi Lokal:

Identifikasi potensi lokal, baik dari segi sumber daya manusia maupun produk, menjadi dasar penting dalam merancang program pendampingan. Pemahaman mendalam tentang potensi lokal memungkinkan pengembangan bisnis yang sesuai dan berkelanjutan.

3.2. Integrasi Teknologi Informasi:

Pendampingan efektif harus memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi. Ini meliputi pelatihan dasar hingga strategi pemasaran digital untuk memastikan Karang Taruna dapat bersaing di era digital.

3.3. Kolaborasi dan Kemitraan:

Kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan dan perusahaan teknologi menjadi elemen penting. Kemitraan ini dapat memberikan akses ke sumber daya tambahan, pengetahuan lebih mendalam, dan dukungan teknis yang berkelanjutan.

3.4. Pendekatan Berkelanjutan dan Partisipatif:

Program pendampingan harus berkelanjutan dan melibatkan partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan keterampilan dan pemahaman yang berkesinambungan.

3.5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala:

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkala diperlukan untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi ini tidak hanya mencakup hasil bisnis tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat desa secara keseluruhan.

3.6. Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat:

Kesuksesan program dinilai dari dampaknya pada pemberdayaan ekonomi lokal. Peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi desa merupakan indikator kesuksesan.

3.7. Keberlanjutan Program dan Mandiri Bisnis:

Fokus harus diberikan pada keberlanjutan program dan kemampuan anggota Karang Taruna untuk mandiri. Ini dapat mencakup transfer pengetahuan dan keterampilan, serta pengembangan kemampuan manajemen internal.

Pendampingan ini bukan hanya tentang menghadirkan solusi teknologi tetapi juga membangun kapasitas dan kemandirian. Dengan pendekatan holistik, diharapkan Karang Taruna Desa Binor dapat berkembang sebagai entitas yang berdaya saing di era teknologi informasi, memberikan kontribusi positif pada ekonomi desa, dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

4 Pembahasan

Masyarakat diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi informasi, manajemen bisnis, dan keterampilan digital.

Keberhasilan pendampingan dapat tercermin dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Karang Taruna terkait teknologi informasi, manajemen bisnis, dan keterampilan digital. Pengembangan Bisnis dan Peningkatan Pendapatan melalui penerapan strategi baru, seperti pemasaran digital atau platform e-commerce, diharapkan akan terjadi pertumbuhan bisnis dan peningkatan pendapatan bagi anggota Karang Taruna. Pemberdayaan bisnis lokal, khususnya melalui pemanfaatan teknologi informasi, dapat memberikan dampak positif pada ekonomi desa, seperti peningkatan lapangan kerja dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adopsi teknologi informasi, diharapkan Karang Taruna dapat mengakses pasar yang lebih luas melalui platform online, meningkatkan visibilitas produk lokal, dan menciptakan peluang baru.



Gambar 2. Proses pelaksanaan pendampingan

Gambar 2 dan Gambar 3 merupakan keberhasilan penelitian dan pendampingan dalam pembentukan kemitraan dan kolaborasi yang berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, perusahaan teknologi, atau entitas lainnya, kolaborasi juga dilakukan dengan pihak kepolisian setempat dalam memerangi narkoba dan mengenalkan juga bahaya narkoba kepada Masyarakat desa Binor.



Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi Narkoba

Pendampingan yang efektif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan bisnis lokal, memperkuat ikatan sosial, dan mendorong semangat kewirausahaan. Evaluasi keberlanjutan program dan kemampuan anggota Karang Taruna untuk melanjutkan pengelolaan bisnis mereka sendiri setelah pendampingan dapat dianggap sebagai ukuran keberhasilan jangka panjang. Diharapkan bahwa penelitian dan pendampingan ini akan memberikan dampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat desa, termasuk peningkatan akses terhadap pekerjaan, pendidikan, dan pelayanan lainnya

5 Kesimpulan

Pendampingan yang berhasil menciptakan transformasi yang signifikan pada Karang Taruna Desa Binor. Peningkatan dalam pengetahuan teknologi informasi, manajemen bisnis, dan keterampilan digital menandai tahapan kunci, membuka pintu untuk pengembangan bisnis yang inovatif. Penerapan strategi baru seperti pemasaran digital dan e-commerce bukan hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberdayakan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja. Kolaborasi yang berkelanjutan dengan lembaga pendidikan dan perusahaan teknologi menandai pergeseran menuju pembangunan berbasis kemitraan yang berkelanjutan. Peningkatan partisipasi dan keterlibatan masyarakat menciptakan ikatan sosial yang kuat, memperkuat basis kewirausahaan dan keberlanjutan program. Evaluasi keberlanjutan yang melibatkan mandiri anggota Karang Taruna menunjukkan bahwa pendampingan telah berhasil merangsang pengelolaan bisnis yang berkesinambungan. Dampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat desa, termasuk akses yang lebih baik terhadap pekerjaan, pendidikan, dan layanan, menandai keberhasilan yang komprehensif dari pendampingan ini.

6 Pengakuan

Terima Kasih kami ucapkan kepada pihak keluar besar kantor Desa Binor Paiton Probolinggo beserta perangkatnya, sudah berkenan memberikan waktu dan pemikirannya dalam proses analisa kebutuhan sehingga bisa menyelesaikan penelitian dan sistem yang bisa diimplementasikan sehingga bisa sesuai kebutuhan.

7 Referensi

Susanti, F., & Hartuti, E. T.K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

- Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana*, 1(1).
- Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).
- Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan letak posyandu terdekat dikelurahan pisang dengan manajemen pemasaran revolusi 4.0 untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat letak dan fungsi posyandu terdekat pada kelurahan pisang. *Dedikasi pkm*, 1(1), 105-110.
- Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam pendampingan dan penyelenggaraan pendidikan anak pada usia dini terhadap prestasi belajar dilingkungan rt 020 rw 009. Kel giri peni. Kec wates. Yogyakarta. *Jurnal lokabmas kreatif*, 1(1), 71-75.